

Estafet Ketua Komite Kerja KSAP



Binsar H. Simanjuntak

Sumiyati

Ada yang berbeda dari suasana rapat KSAP pada Rabu malam tanggal 25 Oktober 2017. Ruang Rapat KSAP yang biasanya serius, malam itu terlihat riuh dan semarak. Agenda utama malam itu adalah estafet kepemimpinan KSAP dari Binsar Simanjuntak sebagai Ketua Komite kerja KSAP periode 2004-2017 kepada Sumiyati sebagai Ketua Komite Kerja KSAP yang baru. Hampir seluruh Komite Kerja (Komja), Kelompok Kerja (Pokja) maupun Sekretariat KSAP hadir dalam acara pada malam itu.

Binsar Simanjuntak mulai memimpin KSAP semenjak 5 Oktober 2004 melalui Keputusan Presiden Nomor 84 Tahun 2004 tentang Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. Melalui kepemimpinannya, KSAP telah banyak menghasilkan produk SAP. Disamping SAP melalui PP 24 Tahun 2005 dan SAP Berbasis Akrual melalui PP No 71 Tahun 2010, beberapa produk antara lain berbagai buletin teknis, Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP), layanan publik dan sebagainya. Sepanjang periode tersebut, KSAP juga mempunyai andil yang cukup penting dalam mengawal setiap pergantian implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual secara penuh.

Selain itu, capaian kinerja KSAP pada tahun terakhir kepemimpinan beliau antara lain: lima draf Pernyataan Standar, pemrosesan penetapan Revisi PSAP 06 tentang Investasi melalui RPMK, empat *Limited Hearing*, satu *Public Hearing*, finalisasi penyusunan tiga draf buletin teknis serta pelayanan publik dengan menjawab konsultasi baik dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah.



Sonny Loho, Anggota Komite Konsultatif KSAP yang juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Komite Kerja dan Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan, hadir dalam acara estafet kepemimpinan malam itu menyatakan bahwa KSAP menunjukkan *progress* yang luar biasa dan memiliki semangat yang stabil dalam 13 tahun terakhir. Seluruh personel, baik yang sudah senior maupun regenerasi yang baru menunjukkan kinerja yang sangat bagus.

Dikenal sebagai pribadi yang serius dan santai, Binsar Simanjuntak selalu memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anggota Komja maupun Pokja untuk mengeluarkan gagasan dan pendapat tanpa memandang jabatan yang melekat. Hal ini terlihat dari suasana rapat rutin setiap Rabu malam yang selalu dinamis dan menarik untuk disimak.



Tiga belas tahun bukanlah waktu yang singkat dalam memimpin sebuah organisasi. Banyak hal berkesan yang akan selalu diingat oleh masing-masing personel baik Komja maupun Pokja. Salah satunya, menurut Edward U.P. Nainggolan, Ketua Pokja, beliau mengajarkan tentang bagaimana berkomitmen penuh untuk kepentingan bangsa yang lebih besar dan bagaimana berfokus pada solusi suatu permasalahan. Selain itu, beliau selalu memberikan keteladanan kepada para personel agar selalu menjaga integritas di manapun berada.

Binsar menyampaikan beberapa pesan dan harapan pada kesempatan tersebut. Salah satunya adalah tentang kebanggaan karena kita mempunyai Paket Undang-Undang Keuangan Negara yang menjadi dasar negara Indonesia dalam berakuntansi, dirilisnya PP 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan juga akhirnya PP 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang merupakan dasar pelaporan keuangan berbasis akrual. KSAP mempunyai keanggotaan yang terdiri dari berbagai kalangan profesional yang berasal dari lingkungan pemerintah, praktisi akuntansi pemerintah, asosiasi profesi akuntan dan akademisi yang kompeten di bidang akuntansi sektor publik. Menurut beliau, meski terdapat perbedaan latar belakang namun tetap bisa solid dalam berkontribusi di KSAP. Beliau berharap agar KSAP tetap dapat menjaga dan meningkatkan semangat dan kesolidan tersebut serta selalu dapat menjawab tantangan yang ada di luar.



Pada kesempatan yang sama, Sumiyati, yang ditunjuk sebagai Ketua Komite Kerja KSAP menggantikan Binsar Simanjuntak berdasarkan keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 2017, juga menyampaikan harapannya agar seluruh personel KSAP di masa mendatang dapat menjaga etos

kerja dan integritas yang telah dimiliki agar kualitas *outcome* tetap terjaga. Menurutnya, KSAP timbul karena belum ada lembaga yang mempunyai kewenangan untuk menyusun standar akuntansi yang menjadi acuan bagi pemerintah untuk menyusun pertanggungjawaban. Embrio terbentuknya KSAP pada saat itu telah ada di BAKUN, UGM, UI, Undip, BPK, dan juga Kemendagri. Setelah berkumpul pada saat penyusunan UU Keuangan Negara dirasa perlu untuk membentuk sebuah lembaga independen untuk menyusun standar-standar akuntansi yang dapat menjadi aturan yang berlaku secara nasional. Karena berasal dari latar belakang dan mempunyai kepentingan yang berbeda-beda, dapat dimungkinkan adanya friksi-friksi dan perbedaan pendapat. Sumiyati menganggap bahwa melalui kepemimpinan Binsar selama ini, friksi-friksi tersebut dapat diredam dan harmonisasi penyusunan aturan dapat terjembatani dengan baik. Selain itu, KSAP menurutnya bukan hanya tempat untuk belajar mengenai substansi namun juga terkait *softskill* seperti meneladani kepemimpinan seorang Binsar Simanjuntak, bagaimana bernegosiasi dan bagaimana menuangkan gagasan dan pemikiran dalam bentuk opini maupun tulisan.



Tantangan ke depan akan semakin berat karena setelah KSAP berhasil membuat standar akuntansi Pemerintah yang digunakan sebagai dasar menyusun laporan keuangan dan telah mencapai laporan keuangan yang WTP, Menteri Keuangan beramanat agar angka-angka pada laporan keuangan juga dapat menunjukkan kinerja sumber daya manusia yang optimal pula. Prediksi yang sangat mungkin terjadi adalah nantinya KSAP akan diminta untuk menyusun standar yang mengacu pada manajemen keuangan yang modern, detail dan semakin kompleks. Dukungan dan semangat seluruh personel KSAP mulai dari Komja hingga Sekretariat sangat dibutuhkan.



Akhirnya, setelah acara pemberian cinderamata memorabilia untuk Binsar Simanjuntak dan berfoto bersama dilanjutkan dengan ramah tamah, agenda malam itu berakhir. Terima kasih dan tetap berkarya Pak Ketua Binsar Simanjuntak! Dan Selamat bertugas, bu Ketua Sumiyati!

(@RizkiWulandari)